



Dewan Minta Lelang Proyek Pemerintah Dievaluasi

YOGYAKARTA – Memasuki pertengahan triwulan kedua 2017, seluruh paket pekerjaan milik Pemkot Yogyakarta telah dilimpahkan ke Unit Layanan Pengadaan (ULP) untuk dilelangkan. Namun, DPRD Kota Yogyakarta minta adanya evaluasi terhadap seluruh tahapan proses lelang.

"Kami minta ada evaluasi. Tahun depan jangan ada lagi proses lelang di triwulan kedua. Semuanya harus tuntas di triwulan pertama," kata Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Seno Baskoro, kemarin.

Menurutnya, selain menjalankan instruksi pemerintah pusat agar seluruh lelang baik pengadaan barang maupun jasa milik pemerintah rampung di triwulan pertama, juga menyangkut efisiensi dan efektivitas tata kelolanya. Sehingga memasuki triwulan keempat tahun anggaran berjalan, seluruh proyek bisa tuntas, baik pengadaan maupun pengerjaannya.

"Kita berkaca tahun lalu, tak sedikit proyek fisik yang wanprestasi. Kita tak mau itu terulang lagi," sebutnya.

"Kami minta ada evaluasi. Tahun depan jangan ada lagi proses lelang di triwulan kedua. Semuanya harus tuntas di triwulan pertama."

BAMBANG SENO BASKORO
Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta

Komisi C pun pekan lalu telah mengundang seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi mitra kerjanya guna klarifikasi terkait kinerja triwulan pertama 2017. Tercatat di triwulan pertamake-
marin, baru 39 paket pekerjaan yang selesai proses lelang dan sisanya baru masuk ke ULP di awal triwulan kedua. Untuk total pagu anggaran 59 paket pekerjaan mencapai Rp81,86 miliar.

Beberapa proyek fisik yang

belum dilelangkan di triwulan pertama adalah pembangunan gedung kantor Inspektorat, perbaikan kantor Kelurahan Bener, Kecamatan Jetis, Kecamatan Wirobrajan, Puskesmas Jetis, SDN Tegalpanggung, dan SDN Lempuyangwangi. Proyek tersebut merupakan pekerjaan tahun lalu yang gagal lelang dan sebagian tidak bisa diselesaikan atau wanprestasi. "Dalam rapat kerja kemarin, kami diinformasikan seluruh paket sudah masuk ULP di triwulan kedua ini. Kalau ditotal ada 59 paket pekerjaan di tahun 2017, ada yang sudah selesai lelang, ada yang baru mau masuk tahap lelang."

Sebelumnya, Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sulistiyo mengaku sudah memerintahkan seluruh OPD agar secepatnya menyusun paket pekerjaan untuk dilelang pada triwulan II. "Anggaran juga sudah dikucurkan. Jadi ya harus segera dijalankan," jelasnya. Terkait masih adanya proyek 2016 yang wanprestasi, Sulistiyo juga mengaku sudah menegur OPD terkait dan memintadanya evaluasi.

● **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Layanan Pengadaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005